

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi yang serba canggih seperti saat ini, manusia menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi mereka. Pendidikan merupakan suatu usaha bersama dalam proses terpadu dan terorganisir untuk membantu manusia mengembangkan dan menyiapkan diri guna mengambil tempat dan fungsinya dalam masyarakat yaitu untuk pembentukan manusia kearah pencapaian harkat dan martabatnya. Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu Negara. Keberhasilan pembangunan di sektor pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap pembangunan di sektor lainnya. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan tangguh bagi pembangunan nasional.

Pendidikan juga merupakan salah satu proses kegiatan pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia menghadapi masa depan. Dalam proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga pada akhirnya proses pembentukan sikap, kepribadian dan ketrampilan memberikan hasil yang bervariasi.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, banyak hal yang harus diperhatikan, salah satunya adalah guru, dimana guru merupakan ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan. Guru perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang muaranya akan meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Selama ini Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan sering terfokus pada guru. Dimana guru sering menggunakan metode tradisional saja yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Guru dianggap sebagai pusat ilmu yang hanya mentransfer ilmu pada siswanya. Namun, seorang guru juga memiliki multi peran sebagai pembimbing yang mampu mengembangkan kemampuan dan pemilihan alternatif bagi siswa dalam belajar.

Seorang guru juga harus mampu memperhatikan tingkat kecerdasan siswa yang bervariasi karena tidak jarang dalam satu kelas terdapat perbedaan kemampuan dalam menangkap pelajaran yang diberikan guru. Dengan demikian seorang guru di tuntut agar dapat menemukan alternatif yang harus diambil dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri agar sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa, salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut yaitu perlu dikembangkannya penerapan metode pembelajaran yang beragam, agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan guru mata pelajaran kewirausahaan SMK Negeri 1 Sibolga, dapat disimpulkan bahwa minat yang ditunjukkan pada mata pelajaran ekonomi kurang memuaskan. Tidak adanya variasi dalam mengajar sehingga diduga siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran ekonomi sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI, khususnya kelas XI-TKJ yang masih rendah dan persentase siswa yang tidak mencapai standar minimal sekolah lebih dari 50%, terbukti nilai ulangan harian masih rendah, dari siswa kelas XI-TKJ yang berjumlah 35 orang siswa, hanya 10 orang (31,25%) yang memenuhi standar nilai minimal, dimana standar minimal yaitu 70, sedangkan 22 orang siswa (68,75%) mendapat nilai yang tidak mencapai nilai standar minimal.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group to Group Exchange* dengan *Group Investigation* diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi siswa guna lebih mendalami ilmu yang diberikan guru. Pada model pembelajaran ini titik tekan pembelajarannya adalah pada aspek sosial yang mendorong siswa untuk bekerja sama. Dengan belajar kooperatif ini siswa akan diuntungkan satu sama lain, antar siswa yang memiliki hasil belajar rendah dapat bekerjasama dengan siswa yang memiliki hasil belajar tinggi, ini terlihat dari konsep kooperatif itu sendiri yang berasaskan saling bekerja sama. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENERAPAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN *GROUP TO GROUP EXCHANGE* (GGE) DENGAN *GROUP INVESTIGATION* KELAS XI SMK NEGERI I SIBOLGA TAHUN AJARAN 2013/2014”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah tersebut yaitu :

1. Apa penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group To Group Exchange* dengan *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar Kewirausahaan dikelas XI SMK Negeri 1 Sibolga Tahun Ajaran 2013/2014?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sibolga melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group To Group Exchange* dengan *Group Investigation* Tahun Ajaran 2013/2014?

### **1.3.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Group to Group Exchange* dengan *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sibolga Tahun Ajaran 2013/2014 ?”.

### **1.4.Pemecahan Masalah**

Metode Pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group to Group Exchangt* dengan *Group Investigation*. Prosedur yang diterapkan untuk membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa agar lebih tertarik pada mata pelajaran ekonomi dan merasa senang mempelajarinya.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group to Group Exchange* dengan *Group Investigation* ini diharapkan meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran ekonomi sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan tidak pasif dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sibolga dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Group to Group Exchange* dengan *Group Investigation*.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan peneliti mengenai model pembelajaran kooperatif khususnya tipe *Group to Group Exchange* dengan *Group Investigation*
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru dalam mendidik dan mengarahkan siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tipe *Group to Group Exchange* dengan *Group Investigation*
3. Sebagai bahan dan referensi bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Unimed dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis